

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi saat ini perkembangan persaingan di dunia bisnis sangatlah ketat. Setiap perusahaan berusaha mengambil langkah yang tepat untuk mendapatkan kemajuan terhadap usaha yang mereka kelola, baik dari segi pengelolaan teknologi inovasi terhadap produk yang dihasilkan, maupun dari segi pengembangan produk-produk yang berkualitas, Agar dapat bersaing dengan bisnis lainnya selain dengan meningkatkan kualitas desain yang unik atas produknya tetapi harus meningkatkan juga proses dalam pencatatan laporan keuangannya. Pencatatan laporan keuangan penerimaan dan pengeluaran kas harus dilakukan dengan teliti agar tidak mengalami kesalahan yang menyebabkan kerugian pada perusahaan. Keberadaan jurnal penerimaan dan pengeluaran kas akan selalu beriringan, karena keduanya saling berkaitan. Jurnal penerimaan kas yang memuat berbagai catatan terkait kas yang masuk, sedangkan jurnal pengeluaran kas untuk mencatat seluruh arus keluar kas bagi operasional usaha. Adanya akuntansi, perusahaan akan mendapat wawasan untuk menentukan keputusan strategis di masa depan. Untuk dapat lebih mempermudah perusahaan dalam proses pencatatan dan pembuatan laporan keuangan maka diperlukannya peran teknologi informasi.

Peranan teknologi informasi dalam proses akuntansi pada perusahaan telah berlangsung sejak lama, salah satu contoh yaitu sistem informasi akuntansi. Peranan sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh besar bagi perusahaan karena merubah proses pencatatan transaksi yang kurang tertib menjadi pencatatan yang sistemik (akuntabel). Selain itu, sistem informasi akuntansi juga dapat merepresentasikan semua informasi yang bersifat keuangan selama perusahaan tersebut berjalan. Ada begitu banyak sistem informasi akuntansi yang sebaiknya diterapkan di perusahaan-perusahaan saat ini, salah satunya adalah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Transaksi kas sangat berpengaruh pada penerimaan dan pengeluaran kas. Hampir setiap transaksi keuangan selalu mempengaruhi saldo kas, karena sifatnya yang sangat mudah dipindah tangankan

dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya, kemungkinan terjadinya penyelewengan, maka perlu adanya pengawasan yang ketat terhadap kas (Mila, 2023). Untuk menghindari penyalahgunaan atau penyelewengan maka diperlukan pengendalian dengan sistem informasi akuntansi yang dapat dipertanggung jawabkan.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanannya (Romney & Steinbart, 2020:10). Perlunya sistem akuntansi yang efisien dalam melaksanakan kegiatan sektor publik atau perusahaan yang secara khusus menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen maupun berbagai pihak lainnya (Septiawati, 2021:48).

Menurut Tresnawati (2023), “Dengan adanya sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas secara terkomputerisasi, memudahkan pegawai perusahaan dalam memasukkan data transaksipenerimaan dan pengeluaran kas. Sistem terkomputerisasi perusahaan dapat menghemat waktu dalam menyajikan informasi keuangan”.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki fungsi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses guna menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini diperlukan bagi sistem akuntansi yang beroperasi dalam kegiatan sektor publik dan perusahaan karena perusahaan menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen dan pihak lainnya.

Sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai untuk perusahaan seperti meningkatkan kualitas, meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya, meningkatkan struktur pengendalian internal serta meningkatkan pengambilan keputusan. Pada perusahaan berskala kecil untuk mendapatkan informasi laporan keuangan terutama pada laporan penerimaan kas sangat sulit, karena mereka tidak memanfaatkan sistem teknologi informasi yang ada mereka mencatat transaksi penjualan hanya pada kertas biasa. Hal itu juga yang harus menjadi perhatian pada UMKM Sinar Baru Abadi agar menerapkan sistem informasi yang memadai untuk

dapat mengawasi penerimaan dan pengeluaran kas sehingga dapat dikelola dengan baik agar tidak terjadi penyalahgunaan kas. Adanya sistem tersebut, manajemen perusahaan dapat memperoleh berbagai informasi terkait kondisi penerimaan dan pengeluaran kas.

UMKM Sinar baru Abadi merupakan sebuah badan usaha yang bergerak di bidang perdagangan yang beralamat di Jalan Ganda Subrata No. 1-2, Desa Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Sako, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. UMKM Sinar Baru Abadi didirikan sejak tahun 2004 dengan kegiatan utamanya melakukan penjualan kaca, lemari, pipa, dan rangka baja. Kegiatan utama perusahaan ini melakukan penjualan dengan menjual produk yang tersedia. Dari penjualan tersebut tentu saja menghasilkan penerimaan dan pengeluaran kas bagi perusahaan. Sejak pertama kali didirikan, usaha ini telah mengalami perkembangan signifikan. Terbukti dari besarnya permintaan pasar yang tidak hanya datang dari Kota Palembang tetapi juga dari Kota lainnya.

Pengelolaan pencatatan transaksi penerimaan kas. Hal ini ditandai dengan adanya kesalahan dalam perhitungan yang mengakibatkan perbedaan antara jumlah uang yang tercatat dalam buku keuangan dan jumlah kas yang seharusnya diterima. Pada bulan Januari tahun 2024, jumlah yang tercatat dalam daftar penerimaan kas adalah sebesar Rp104.415.000,-. Namun, setelah dilakukan pemeriksaan ulang, ternyata jumlah yang benar adalah Rp95.300.000,-. Kesalahan ini menunjukkan adanya selisih yang cukup signifikan dalam pencatatan keuangan. Jika permasalahan ini tidak segera ditangani dan terus berlanjut, maka akan menimbulkan kerugian finansial bagi pihak UMKM Sinar Baru Abadi. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah perbaikan yang tepat dan segera untuk mencegah kerugian lebih lanjut. UMKM Sinar Baru Abadi sudah layak menggunakan sistem pencatatan yang terkomputerisasi karena perusahaan sudah maju dan berkembang. Sebuah sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas akan lebih baik jika dapat diaplikasikan dalam basis komputerisasi, karena dengan adanya suatu sistem yang terkomputerisasi, dapat mempermudah dalam perhitungan rekapitulasi setiap bulan, menyimpan data secara tersusun sehingga tidak mengalami kesulitan saat pencarian histori data.

Penjelasan permasalahan yang dihadapi di atas, hasil wawancara pada UMKM Sinar Baru Abadi, maka pihak UMKM Sinar Baru Abadi bersedia dengan adanya pembaruan sistem pencatatan menjadi terkomputerisasi. Pihak UMKM Sinar Baru Abadi juga siap memfasilitasi teknologi yang nantinya terkait dengan penerapan dari sistem informasi akuntansi agar dapat meningkatkan kualitas kinerja dalam pencatatan yang lebih cepat, akurat dan efisien. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik mengambil judul Laporan Akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis *Microsoft Access* Pada UMKM Sinar Baru Abadi”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang serta data pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas selama bulan Januari tahun 2024 pada UMKM Sinar Baru Abadi. Maka rumusan masalah yang penulis dapatkan pada UMKM Sinar Baru Abadi adalah: “Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada UMKM Sinar Baru Abadi?”. Sistem informasi akuntansi yang dirancang diharapkan dapat membantu dalam mencatat transaksi keuangan dengan lebih akurat, mengurangi kesalahan perhitungan, dan memastikan bahwa catatan keuangan selalu sesuai dengan jumlah kas yang diterima dan dikeluarkan.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, untuk memastikan laporan akhir ini memiliki fokus yang jelas dan tidak menyimpang dari permasalahan yang telah dirumuskan. Penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dengan menggunakan data periode Januari tahun 2024 pada UMKM Sinar baru Abadi. *Output* sistem informasi akuntansi perimaan dan pengeluaran kas berupa jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan buku besar.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah:

1. Merancang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang sesuai diterapkan di UMKM Sinar Baru Abadi.
2. Membantu membuat data Jurnal penerimaan dan pengeluaran kas dengan menggunakan database.
3. Sistem yang akan dibuat diharapkan dapat diterapkan oleh UMKM Sinar Baru Abadi dalam mengolah data penerimaan dan pengeluaran kas.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai bekal dalam menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai bidang ilmu Sistem Informasi Akuntansi, khususnya dalam perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang terkomputerisasi dan kedepannya dapat membantu penulis menerapkannya dalam kegiatan perusahaan.
2. Perancangan dari sistem informasi akuntansi ini diharapkan dapat menjadi masukan dan saran UMKM Sinar Baru Abadi yang terkomputerisasi agar dapat dilaksanakan lebih optimal.
3. Diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa khususnya jurusan akuntansi sebagai bahan referensi atau acuan dalam proses penyusunan laporan akhir untuk tahun-tahun berikutnya yang mengacu pada bidang perusahaan dan mata kuliah yang sama yakni sistem informasi akuntansi.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2020:105) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data

dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).

2. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
3. Dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.
4. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam teknik triangulasi peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada UMKM Sinar Baru

Abadi adalah :

1. Teknik wawancara dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pimpinan perusahaan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, pembagian tugas dan tanggung jawab, dan proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas.
2. Teknik dokumentasi yaitu dengan melihat dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas pada UMKM Sinar Baru Abadi.

### **1.5.2 Sumber Data**

Sumber data menunjukkan dari mana asal data yang digunakan dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kepustakaan yaitu berupa buku, transkrip dan lain-lain berdasarkan sumbernya. Menurut Sugiyono (2020 : 193) sumber data dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Data primer merupakan Sumber data primer atau sumber data utama adalah sumber data yang didapat secara langsung oleh pengumpul tanpa melalui perantara.
2. Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk menunjang data primer. Sumber data ini tidak langsung memberikan data pada data, harus melalui orang lain dan dokumen terlebih dahulu.

Berdasarkan sumber data diatas, maka penulis menggunakan data primer dan data skunder dalam pengambilan data di UMKM Sinar Baru Abadi. Data primer berupa hasil wawancara dan observasi langsung yang dilakukan oleh penulis

dengan pihak pengelola perusahaan. Sedangkan data sekunder berupa data yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas periode Januari tahun 2024 pada UMKM Sinar Baru Abadi.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang berisikan materi yang akan dibahas. Agar mempermudah pembahasan laporan akhir dan sistematis sesuai dengan yang diharapkan, berikut ini dijelaskan sistematika pembahasan secara singkat:

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini memuat latar belakang permasalahan, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan akhir.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini, akan diuraikan teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir yang meliputi pengertian sistem informasi akuntansi, tujuan dan manfaat sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, komponen *input*, proses, dan *output* sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dan pengertian *Microsoft Access*.

### **BAB II Gambar Umum Perusahaan**

Pada bab ini disajikan gambaran mengenai gambaran umum perusahaan yang mencakup sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab, aktivitas perusahaan.

### **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Pada bab ini penulis menjelaskan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis *microsoft access* pada UMKM Sinar Baru Abadi, dimulai dari perancangan awal sampai percobaan aplikasi.

**BAB V      Kesimpulan dan Saran**

Pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada bab IV, serta memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi UMKM Sinar Baru Abadi dalam memperbaiki masalah yang ada.